

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian terhadap berbagai masalah berupa faktafakta saat ini dari suatu populasi yang meliputi kegiatan penilaian sikap atau pendapat terhadap individu, dari suatu populasi yang meliputi kegiatan penilaian sikap atau pendapat terhadap individu, organisasi, keadaan, ataupun prosedur (Sudaryono, 2018:82). Penelitian deskriptif hanya fokus terhadap masalah aktual sebagaimana fakta yang ada pada saat penelitian berlangsung. Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha menjelaskan kejadian dan peristiwa yang menjadi pusat perhatian tanpa adanya perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang bertujuan menganalisis bagaimana fenomena atau gejala sosial yang terjadi di masyarakat saling berhubungan satu sama lain secara kuantitatif (Sudaryono, 2018:92). Biasanya penelitian kuantitatif lebih menekankan pada keluasan informasi sehingga metode ini cocok digunakan populasi yang luas dengan variabel yang terbatas.

Dari definisi penelitian deskriptif dan penelitian metode kuantitatif di atas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif adalah suatu penelitian yang tidak menggunakan suatu hipotesis atau tidak mencari hubungan antar variabel dengan variabel yang lain dengan melakukan pengumpulan data melalui instrumen penelitian karena penelitian

hanya menggambarkan, menjelaskan atau membuat prediksi serta mendapatkan hasil dari suatu permasalahan yang ingin dipecahkan dalam kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

### **3.2 Objek Penelitian**

Objek pada penelitian deskriptif kuantitatif ini berupa variabel penelitian yang berupa laporan keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, rasio aktivitas dan rasio nilai pasar. Setiap perusahaan tentunya membutuhkan modal dalam menjamin kegiatan operasional perusahaan, hal tersebut mendorong perusahaan mendaftarkan perusahaannya di dalam pasar modal untuk memudahkan akses para pencari dana dari investor berinteraksi satu sama lain. Perusahaan bisa menunjukkan laporan kinerja keuangannya dengan harapan mampu menarik minat investor agar berinvestasi diperusahaan.

Tempat yang dijadikan penelitian yaitu perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Bursa Efek Indonesia dipilih sebagai tempat penelitian karena menyediakan infrastruktur terbaik bagi perdagangan efek dan tempat berinvestasi yang terjamin keamanannya sehingga data yang ada dari Bursa Efek Indonesia pun dapat terjamin ke akuratannya. Perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia selama tahun 2014-2018 merupakan perusahaan yang mempunyai return besar dan likuiditas tinggi yang berarti mempunyai kinerja keuangan perusahaan yang baik. Sedangkan dilakukan penelitian di perusahaan sub sektor semen karena merupakan perusahaan yang berskala besar yang sudah go public dimana sahamnya sudah diperdagangkan di

pasar modal. Dan merupakan salah satu investasi yang menjanjikan sehingga para investor tertarik untuk berprestasi karena sektor semen menyediakan produk yang menjadi kebutuhan masyarakat.

### **3.3 Jenis dan Sumber Data**

#### **3.3.1 Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data Sekunder. Data skunder merupakan data yang dikumpulkan oleh pihak yang tidak mempunyai hubungan dengan penelitian, namun pengumpulan data ini untuk tujuan lain dan pada waktu yang berbedaat dilakukan penelitian, jika peneliti menggunakan data ini maka data tersebut menjadi data sekunder bagi pengguna saat ini (Gumanti et al., 2018:126-127).

Jenis data dalam penelitian ini berupa laporan keuangan perusahaan subsektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), 2021).

#### **3.3.2 Sumber Data**

Data yang digunakan dilihat dari masing-masing laporan keuangan perusahaan Sub Sektor Semen. Data internal menurut (Kuncoro, 2018:25) merupakan data yang berasal dari dalam suatu perusahaan atau organisasi itu sendiri. Data internal yang digunakan pada penelitian ini berupa neraca, labarugi, catatan atas laporan keuangan (CALK) dan khtisarsaham perusahaan subsektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 yang bersumber dari ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) 2021).

Data eksternal menurut (Paramita & Rizal, 2018:72) merupakan data yang

berasal dari luar institusi perusahaan atau organisasi. Data eksternal pada penelitian ini diambil dari laporan ikhtisar saham dan bersumber pada penelitian-penelitian terdahulu berupa jurnal maupun artikel yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya.

### **3.4 Populasi Dan Sampel**

Sudaryono (2018:165) menjelaskan populasi adalah suatu objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan sekedar jumlah yang terdapat pada objek maupun subjek yang dipelajari oleh peneliti, namun meliputi semua karakteristik atau sifat yang ada pada objek atau subjek tersebut (Sugiyono, 2019:135). Jadi populasi harus didefinisikan secara tepat dan akurat, jika populasi tidak dijelaskan dengan baik maka kesimpulan yang dihasilkan dari suatu penelitian kemungkinan akan keliru.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 sebanyak 5 laporan keuangan.

Sudaryono (2018:167) menyatakan bahwa sampel merupakan suatu faktor penting yang harus diperhatikan dalam penelitian yang kita lakukan. Sampel mencerminkan dan menentukan seberapa jauh sampel tersebut bermanfaat dalam membuat kesimpulan penelitian. Hal ini mencakup sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Sampel juga merupakan tata cara pengambilan data dimana ada beberapa populasi yang diambil dan digunakan untuk menentukan karakteristik dan juga ciri yang diinginkan pada suatu populasi (Siregar, 2015:56).

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *nonprobability sampling*. *Nonprobability sampling* merupakan suatu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama untuk semua unsur ataupun setiap anggota populasi yang dipilih menjadi sampel (Sugiyono,2019:141).

Tabel 3.1

## Jumlah perusahaan Sesuai kriteria

No	Kriteria Perusahaan	Perusahaan Terpilih
1.	Perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019	6 Perusahaan
2.	Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan berupa neraca, laba rugi,catatanataslaporankeuangan(CALK)danikhtisarsah amselamaperiode 2014-2018.	6 Perusahaan
3.	Perusahaan yang melaporkan laporan keuangan perusahaan menggunakan mata uang Rupiah (Rp) selama periode penelitian.	6 Perusahaan
Sampel Terpilih		6 Perusahaan

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (2021)

Berdasarkan tabel 3.1 dapat disimpulkan bahwa sampel pada penelitian ini berupa laporan keuangan dari 6 perusahaan sub sektor semen selama 5 periode. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak  $6 \times 5 = 30$  laporan keuangan perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di BEI periode 2014-2018

Tabel 3.2  
Sampel Terpilih

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
2.	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk
3.	SMCB	Holcim Indonesia Tbk
4.	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
5.	WTON	Wijaya Karya Beton
6.	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (2021)

### 3.5 Variabel Penelitian, Definisi Konseptual dan Definisi Operasional

#### 3.5.1 Variabel Penelitian

Sudaryono (2018:151) variabel penelitian adalah segala suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi dan ditarik kesimpulan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian mandiri. Variabel mandiri merupakan variabel yang hanya berdiri sendiri atau variabel bebas dan tidak mempengaruhi variabel lain, variabel mandiri ini bukan termasuk dalam variabel independen maupun indenpenden (Sugiyono, 2017:35). Variable dalam penelitian mandiri ini adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, rasio aktivitas dan rasio nilai pasar.

#### 3.5.2 Definisi Konseptual

Definisi Konseptual merupakan definisi yang menggambarkan suatu konsep dengan menggunakan konsep – konsep lain (Bakry, U. S., 2016:24). Definisi Konseptual dari masing – masing variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) *Quick Ratio* (Rasio Cepat)

Merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar atau utang jangka pendek dengan Aktiva lancar atau pami perhitungannya nilainya atau inventory (Kasmir, 2015:137).

b) *Debt to Asset Ratio*

Kasmir (2015:155) menyatakan bahwa *debt to asset ratio* merupakan rasio liabilitas yang digunakan untuk menilai perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Apabila hasil pengukuran nilai rasionya tinggi maka menandakan bahwa pendanaan dengan utang semakin banyak dan semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman dengan kekhawatiran perusahaan tidak mampu menutupi utangnya dengan aktiva yang dimilikinya.

c) *Return On Asset (ROA)*

*Return on asset* merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya (Kasmir, 2015:202).

d) *Total Asset turn over*

Mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva (Widiyanti, 2014).

e) *Earning Per Share (EPS)*

*Earning Per Share* yaitu suatu bentuk keuntungan yang dibagikan kepada pemegang saham dari setiap saham yang dimilikinya (Irham, F., 2012:96).

### 3.5.3 Definisi Operasional

Sudaryono (2018:160) menyatakan bahwa definisi operasional merupakan

sebuah petunjuk yang mendefinisikan kepada peneliti dalam mengukur variabel secara konkret. Dengan ini memudahkan peneliti dalam menentukan cara untuk mengukur sebuah variabel dan menentukan indikator yang lebih konkret sehingga lebih mudah diuji dan diukur secara empiris.

a) *Quick Ratio* (Rasio Cepat)

Merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar atau utang jangka pendek dengan Aktiva lancar atau persediaan atau inventory (Kasmir, 2015:137). Rumus untuk mencari rasio cepat yang dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{RasioCepat(QuickRatio)} = \frac{\text{CurrentAsset} - \text{Inventory}}{\text{CurrentLiabilities}}$$

b) *Debt to Asset Ratio*

Kasmir (2015:155) menyatakan bahwa *debt to asset ratio* merupakan rasio liabilitas yang digunakan untuk menilai perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Apabila hasil pengukuran nilai rasionya tinggi maka menandakan bahwa pendanaan utang semakin banyak dan semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman dengan kekhawatiran perusahaan tidak mampu menutupi utangnya dengan aktiva yang dimilikinya. Rumus untuk mencari *debt to asset ratio* yang dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{DebttoAssetRatio (DAR)} = \frac{\text{Total debt}}{\text{Total assets}}$$

c) *Return On Asset* (ROA)

*Return on asset* merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva



yang digunakan dalam perusahaan tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya (Kasmir, 2015:202). Rumus untuk mencari *return on asset ratio* yang dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{ReturnOnAsset} = \frac{\text{Earning after tax (EAT)}}{\text{Total assets}}$$

d) *Total Asset turn over*

Mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva (Widiyanti, 2014).

Rumus untuk mencari total *asset turn over* yang dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Total AssetturnOver} = \frac{\text{Penjualan (Sales)}}{\text{Total Aktiva (Total assets)}}$$

e) *Earning Per Share (EPS)*

*Earning Per Share* yaitu suatu bentuk keuntungan yang dibagikan kepada pemegang saham dari setiap saham yang dimilikinya (Irham, F., 2012:96). Rumus untuk mencari total *earning per share* yang dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Earnings Per Share} = \frac{\text{Earning ater tax (EAT)}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

### 3.6 Instrumen Penelitian dan Skala Pengukuran

Sugiyono. (2015:148). menjelaskan bahwa Instrumen Penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur atau menilai fenomena sosial maupun alam yang akan diamati. Fenomena ini disebut sebagai Variabel Penelitian.

Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020:23) menjelaskan bahwa Skala Pengukuran merupakan acuan pengukuran yang digunakan untuk mengukur

variabel dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan skala pengukuran rasio. Mufarrikh, Z., (2020:11) Skala rasio merupakan acuan pengukuran yang dapat diklasifikasikan, memiliki satuan, memiliki tingkatan, memiliki interval yang sama dan memiliki perbandingan yang bermakna (nol mutlak).

Tabel 3.3

## Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Instrumen	Sumber
Quick Ratio (QR)	Total Aktiva Lancar, Nilai Persediaan, Utang Lancar	$QR = \frac{\text{Current Asset} - \text{Inventory}}{\text{Current Liabilities}}$	Kasmir (2015:137)
Debt to Assest Ratio (DAR)	Total Hutang, Total Asset	$(DAR) = \frac{\text{Total debt}}{\text{Total assets}}$	Kasmir (2015:155)
Return On Asset (ROA)	Earning After Tax, Total aset	$ROA = \frac{\text{Earning after tax (EAT)}}{\text{Total assets}}$	Kasmir (2015:202)
Total Asset Turn Over	Penjualan, Total Aktiva	$\frac{\text{Penjualan (Sales)}}{\text{Total Aktiva (Total assets)}}$	Widiyanti (2014)
Earning Per Share	Earning ater tax, jumlah saham beredar	$Eps = \frac{\text{Earning ater tax (EAT)}}{\text{Jumlah saham beredar}}$	Irham, f. (2012:96)

### 3.7 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi dengan mencari dan mengumpulkan laporan keuangan perusahaan

subsektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Menurut Darmawan (2013:146) menjelaskan bahwa teknik pengumpulan data menggunakan studi dokumentasi merupakan teknik untuk mengumpulkan data sekunder yang bersumber dari lembaga maupun organisasi baik berupa dokumen yang berupa laporan keuangan.

Teknik lain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik studi pustaka. Studi pustaka adalah teknik untuk mengumpulkan data dan informasi melalui dokumen dengan mempelajari, menganalisis maupun mengutip sumber buku pada kinerja keuangan (Darmawan, 2013:163).

### 3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data terkumpul dari seluruh sumber data lain terkumpul dengan mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh sumber data, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan, serta menyajikan data tiap variabel yang diteliti (Sugiyono, 2015:76). Alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif dengan cara melakukan perhitungan, kemudian menganalisis data dalam bentuk angka-angka. Proses analisis data dalam penelitian ini yaitu:

- a) Mengumpulkan data laporan keuangan perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
- b) Menghitung *quickratio*, *debt to assets ratio*, *return on assets*, *Total Asset turn over*, *earning per share*.